

SKRIPSI 49

***ADAPTIVE REUSE PADA VILLA DE DRIE
LOCOMOTIV NO. 111 SEBAGAI BANGUNAN
CAGAR BUDAYA GOLONGAN A DI KOTA
BANDUNG***



**NAMA : RANDY RIZKY DARMAWAN PUTRA
NPM : 2016420077**

PEMBIMBING: DR. HARASTOETI DIBJO HARTONO

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 49

***ADAPTIVE REUSE PADA VILLA DE DRIE
LOCOMOTIV NO. 111 SEBAGAI BANGUNAN
CAGAR BUDAYA GOLONGAN A DI KOTA
BANDUNG***



**NAMA : RANDY RIZKY DARMAWAN PUTRA
NPM : 2016420077**

PEMBIMBING:

Joni Dr

DR. HARASTOETI DIBJO HARTONO

PENGUJI :

**IR. TITO GYNAWAN WIGONO, MSA
ALDYFRA L. LUKMAN, S.T., M.T., Ph.D**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi
No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Randy Rizky Darmawan Putra

NPM : 2016420077

Alamat : Komplek Batununggal Indah

Judul Skripsi : *Adaptive Reuse* pada Villa De Drie Locomotiv No.111 sebagai Bangunan Cagar Budaya Golongan A di Kota Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses telah tunduk dan menjunjung tinggi Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2021



Randy Rizky Darmawan Putra



Abstrak

ADAPTIVE REUSE PADA VILLA DE DRIE LOCOMOTIV NO. 111 SEBAGAI BANGUNAN CAGAR BUDAYA GOLONGAN A DI KOTA BANDUNG

Oleh
Randy Rizky Darmawan Putra
NPM : 2016420077

Villa De Drie Locomotiv merupakan bangunan hunian berupa villa elit yang dibangun pada tahun 1936 dengan nama *Villa De Tricolor* dan 'lokomotif' Tiga vila pada zaman itu. Berlokasi di Jalan I.R H. Juanda No.111 , No. 113, No. 115, Bandung, Villa De Drie Locomotiv ini menjadi salah satu bangunan hunian yang tersisa pada kawasan Dago dan dijadikan sebagai Bangunan Cagar Budaya Golongan A di Kota Bandung. Pada mulanya, Villa De Drie Locomotiv sempat menjadi kawasan vila elit yang di huni oleh kaum penjajah yaitu bangsa Belanda, hingga pada akhirnya kawasan Dago beralih fungsi sebagai salah satu pusat perbelanjaan, salah satu bangunan Villa De Drie Locomotiv juga beralih fungsi yaitu No.111 sehingga bentuk fisik dari Villa De Drie Locomotiv No.111 tidak seperti rancangan awal.

Peralihan fungsi pun terus dilakukan seperti dijadikan *Factory Outlet*, tempat berjualan makanan , hingga Villa De Drie Locomotiv No.111 saat ini mengalami kekosongan fungsi. Kekosongan ini membuat kondisi bangunan mejadi tidak terawatt dan terpelihara. Padahal, pemanfaatan bangunan dengan cara yang tepat dapat menyelamatkan bangunan ini dan memberi dampak positif terhadap kawasan dan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, dilakukan proposal penerapan fungsi baru yang biasa di sebut *Adaptive Reuse* sebagai salah satu tindakan pelestarian terhadap bangunan cagar budaya untuk mempertahankan sejarah dan eksistensinya.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan Analisa dan evaluasi Kualitatif, yitu dengan menggambarkan kondisi eksisting bangunan yang akan dikembalikan ke rancangan awak. Setelah itu dilakukan kajian terhadap kebutuhan kawasan sesuai dengan peraturan dan regulasi dari pemerintah Kota Bandung. Teori pelestarian, analisis kawasan dan bangunan , contoh keberhasilan penerapan *Adaptive Reuse* di Indonesia.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan sebuah fungsi baru yaitu Guest House A.F Aalbers yang dinilai dapat di implementasikan pada bangunan Villa De Drie Locomotiv No.111. Fungsi Tersebut di pilih berdasarkan seangkaian hasil analisis seperti persyaratan lokasi, nilai sejarah, karakteristik ruangan pada bangunan, kebutuhan ruang , hingga potensi dan kendala pada bangunan. Adanya fungsi baru pada bangunan tersebut diharapkan dapat membangkitkan aktivitas sosial serta memori sejarah lama yang mulai pudar, meningkatkan wawasan masyarakat, menjadi destinasi wisata hiburan serta edukasi, dan dapat turut serta melindungi, memelihara, dan memanfaatkan eksistensi bangunan Villa De Drie Locomotiv No.111 sebagai Bangunan Cagar Budaya Golongan A di Kota Bandung.

Kata-Kata Kunci: *Adaptive Reuse*, Bangunan Cagar Budaya, Villa De Drie Locomotiv



Abstract

ADAPTIVE REUSE ON VILLA DE DRIE LOCOMOTIV NO. 111 AS A CULTURAL HERITAGE BUILDING GROUP A IN BANDUNG CITY

By

Randy Rizky Darmawan Putra

NPM : 2016420077

Villa De Drie Locomotive is a residential building in the form of an elite villa which was built in 1936 under the name Villa De Tricolor and the 'locomotive' of three villas at that time. Located on Jalan IR H. Juanda Number 111, Number 113, Number 115, Bandung City, Villa De Drie Locomotiv is one of the remaining residential buildings in the Dago area and is used as a Class A Cultural Heritage Building in Bandung City. In first a place, Villa De Drie Locomotiv was once an elite villa area inhabited by colonialists, namely the Dutch, until finally the Dago area changed its function as a shopping center, one of the buildings of Villa De Drie Locomotiv also changed its function, namely Number 111 so that The physical form of Villa De Drie Locomotiv Number 111 is unlike the original design.

The function continues to be carried out, such as being made into change of Factory Outlet, a place to sell food, until Villa De Drie Locomotiv Number 111 currently experiences a fungus vacuum. This emptiness makes the condition of the building become unkempt and well maintained. In fact, the proper use of buildings can save these buildings and have a positive impact on the area and the surrounding environment. Therefore, a proposal was made to implement a new function which is commonly called Adaptive Reuse as one of the preservation measures for cultural heritage buildings to maintain their history and existence.

This research uses descriptive method with qualitative analysis and evaluation, namely by describing the existing condition of the building which will be returned to the crew design. After that, a study was conducted on the needs of the area in accordance with the rules and regulations of the Bandung City government. Conservation theory, area and building analysis, examples of successful implementation of Adaptive Reuse in Indonesia.

The results of this study resulted in a new function, namely the Guest House AF Aalbers which is considered to be implemented in the building of Villa De Drie Locomotiv Number 111. This function is selected based on a series of analysis results such as location requirements, historical values, room characteristics in the building, space requirements, to the potential and constraints of the building. The existence of a new function in the building is expected to evoke social activities and the memory of the old history which is starting to fade, increase public insight, become a tourist destination for entertainment and education, and can participate in protecting, maintaining, and utilizing the existence of the Villa De Drie Locomotiv Number 111 building as a Class A Cultural Heritage Building in Bandung City.

Keywords: *Adaptive Reuse, Cultural Heritage Building, Villa De Drie Locomotiv*



PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





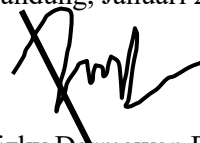
KATA PENGANTAR

Puji penulis kepada tuhan yang maha kuasa, karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan tugas akhir program penelitian Fakultas Teknik dan Arsitektur Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian, penulis mendapat bimbingan, nasehat dan arahan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Allah S.W.T yang menunjukkan rencana terbaik-Nya untuk penulis dan menemani penulis di segala situasi baik suka maupun duka.
- Dosen pembimbing, Ibu Dr. Harastoeti Dibjo Hartonoatas pengarahan,saran, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Ir. C.Sudianto Aly, M.T., Bapak Ir. Tito Gunawan Wigono, MSA., dan Bapak Aldyfra L. Lukman, Ph. D atas kesediaannya dalam membaca dan memberikan masukan terkait proposal penelitian ini.
- Kedua Orang tua yang telah ikut berpartisipasi pada proses penelitian dan mendoakan selama proses pengerjaan.
- Pak Koko Komara sebagai perwakilan dari Bandung Heritage yang telah membantu pada berbagai aspek pengambilan data.
- BIT 33 dan beserta isinya karena telah mempersilahkan untuk tempat dan waktu selama proses pengerjaan penelitian ini.
- Ramzy Pebriansyah, Seto Ardhana , dan Aqil Aksvianto, Faza Faizan yang telah menemani dikala suka dan duka proses penelitian ini, dan selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik serta memberi hiburan da semangat pada penulis.
- Binar Tami, penulis ingin berterima kasih telah bersedia untuk membantu, hadir untuk menghibur dan semangat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan segala kebaikan. Tentunya penulisan artikel ini jauh dari kata sempurna.Jika ada yang tidak menyenangkan mohon maaf penulis menerima segala saran dan kritik yang membangun. Semoga artikel ini bermanfaat bagi pembaca

Bandung, Januari 2021



Randy Rizky Darmawan Putra



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6 Metodologi penelitian	3
1.6.1 Jenis Penelitian.....	4
1.6.2 Sumber Data.....	4
1.6.3 Tempat dan Waktu penelitian	4
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.6.5 Tahap Analisis Data.....	6
1.6.6 Tahap Penerikan Kesimpulan	6
1.7 Kerangka Penelitian.....	6
1.8 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Teori Cagar Budaya	11
2.1.1 Pengertian Cagar Budaya.....	11
2.1.2 Kriteria dan Penggolongan Cagar Budaya.....	12
2.2 Teori Konservasi.....	14
2.2.1 Pengertian Konservasi.....	14
2.2.2 Bentuk Upaya Konservasi.....	15
2.2.3 Klasifikasi Golongan Konservasi.....	18
2.2.4 Tujuan Konservasi	20
2.3 Teori <i>Adaptive Reuse</i>	20
2.3.1 Pengertian <i>Adaptive Reuse</i>	20
2.3.2 Pertimbangan <i>Adaptive Reuse</i>	21

2.3.3	Prinsip <i>Adaptive Reuse</i>	24
2.3.4	Manfaat <i>Adaptive Reuse</i>	25
2.3.5	Contoh Penerapan <i>Adaptive Reuse</i>	28
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN		33
3.1	Sejarah Singkat Villa De Drie Locomotiv	33
3.2	Deskripsi Data Objek Studi.....	34
3.2.1	Data Umum	34
3.2.2	Lokasi Tapak.....	34
3.2.3	Batas Wilayah	35
3.2.4	Bangunan Eksisting Sekitar	35
3.2.5	Denah, Tampak, Potongan Bangunan.....	37
3.3	Kondisi Bangunan.....	39
3.3.1	Kondisi Bangunan Luar	39
3.3.2	Kondisi Bangunan Dalam	41
3.4	Elemen Arsitektural pada Villa De Locomotiv.....	42
BAB IV ANALISIS PENERAPAN ADAPTIVE MAN KONSERVASI.....		47
4.1	Regulasi Daerah	47
4.1.1	Rencana Detail Tata Ruang Kota Bandung (RDTRK)	48
4.1.2	Ketentuan Kegiatan dan Penggunaan Lahan (Ketentuan ITBX) ..	50
4.2	Analisis Kawasan.....	54
4.2.1	Identitas Kawasan	54
4.2.2	Pengelompokkan Fungsi Eksisting Sekitar	57
4.2.3	Aktivitas di Kawasan	60
4.2.4	Potensi dan Kendala Sekitar Kawasan.....	62
4.3	Pencarian Fungsi Baru	64
4.3.1	Strategi Penerapan <i>Adaptive Reuse</i>	64
4.3.2	Potensi dan Kendala pada Bangunan	65
4.3.3	Karakteristik Ruang pada Villa De Locomotiv No.111.....	66
4.3.4	Gagasan Fungsi Alternatif.....	68
4.4	Gagasan Rencana Fungsi Guest House pada Villa De Locomotiv No.11183	

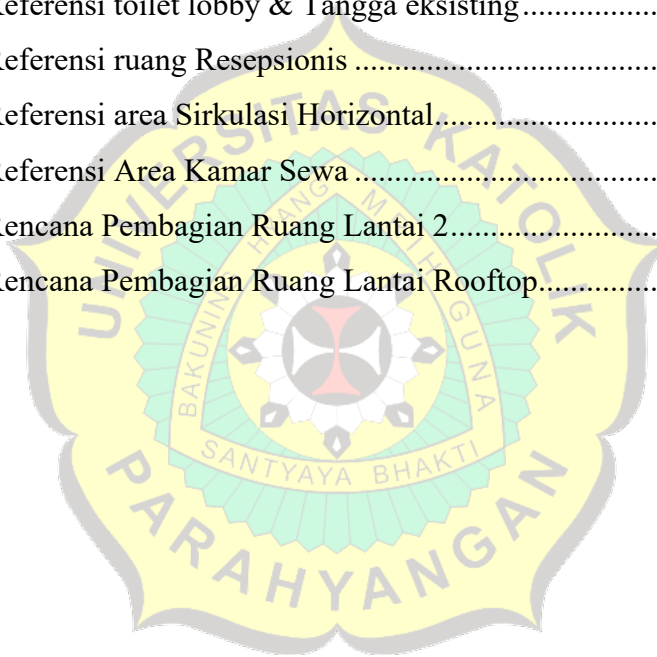
4.4.1	Latar Belakang pemilihan fungsi Guest House.....	83
4.4.2	Rencana Ruang Luar	84
4.4.3	Rencana Ruang Dalam.....	86
BAB V	PENUTUP.....	96
5.1	Kesimpulan	96
5.2	Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98	
GLOSARIUM.....	100	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Foto Udara Technishe Hoogeschool dan De Drie Locomotiven tahun 1930.....	2
Gambar 1.2 Bangunan De locomotv nomor 113,115	3
Gambar 1.3 Bangunan De lcomotiv nomor 115	4
Gambar 1.4 Kerangka Penelitian	7
Gambar 1.5 Starbucks Asia Afrika	28
Gambar 1.6 Kondisi Bekas Pabrik Gula Tjolomadoe.....	29
Gambar 3.1 Lokasi Villa De Locomotiv.....	34
Gambar 3.2 Jaringan Jalan Sekitar Tapak.....	35
Gambar 3.3 Batas Wilayah	36
Gambar 3.4 Rencana Blok	37
Gambar 3.5 Denah Lantai Dasar.....	37
Gambar 3.6 Denah Lantai Dua.....	38
Gambar 3.7 Tampak Bangunan.....	38
Gambar 3.8 Potongan Bangunan.....	39
Gambar 3.9 Kondisi Ruang Luar Villa No.111	40
Gambar 3.10 Kondisi Ruang Dalam Villa No.115	41
Gambar 4.1 Peta Pembagian Subwilayah Kota.....	49
Gambar 4.2 Daftar Fungsi yang diizinkan (1)	50
Gambar 4.3 Daftar Fungsi yang izinkan (2).....	51
Gambar 4.4 Daftar Fungsi yang diizinkan (3).....	52
Gambar 4.5 Daftar Fungsi yang diizinkan (4)	53
Gambar 4.6 (A) Peta Bandung Town Plan; (B) Peta Kawasan Dago.....	54
Gambar 4.7 Bagan Alur Jalan Dago	55
Gambar 4.8 Jalan Dago (Ir. H Juanda).....	56
Gambar 4.9 Pembagian wilayah sekitar Villa De Locomotiv No.111.....	57
Gambar 4.10 Peta Wilayah Sekitar Villa De Locomotiv No.111	60
Gambar 4.11 Aktivas Kawasan Dago Luar Ruangan	60
Gambar 4.12 Aktivas Bersantai pada Trotoar Kawasan Dago	61
Gambar 4.13 Factory Outlet Dago yang dipenuhi Pengunjung Bermotor.....	62

Gambar 4.14 Bangunan bersejarah di sekitar Villa De Locomotiv No.111	63
Gambar 4.15 Karakteristik Denah Hunian.....	67
Gambar 4.16 Karakteristik Ruang Villa De Locomotiv No.111	67
Gambar 4.17 Kelompok kegiatan Olahraga/Hiburan/Rekreasi	69
Gambar 4.18 Ketentuan kegiatan fasilitas Perdagangan dan Jasa	69
Gambar 4.19 Ketentuan kegiatan fasilitas Pendidikan	69
Gambar 4.20 Rencana ruang luar.....	84
Gambar 4.21 Contoh referensi muka kedai kopi yang menarik.....	85
Gambar 4.22 Rencana ruang dalam lantai dasar	86
Gambar 4.23 Referensi area tunggu.....	87
Gambar 4.24 Referensi toilet lobby & Tangga eksisting.....	88
Gambar 4.25 Referensi ruang Resepsionis	88
Gambar 4.26 Referensi area Sirkulasi Horizontal.....	89
Gambar 4.27 Referensi Area Kamar Sewa	90
Gambar 4.28 Rencana Pembagian Ruang Lantai 2.....	91
Gambar 4.29 Rencana Pembagian Ruang Lantai Rooftop.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Kegiatan	5
Tabel 4.1 Daftar Fungsi Eksisting Wilayah1	57
Tabel 4.2 Daftar Fungsi Eksisting Wilayah 2	58
Tabel 4.3 Daftar Fungsi Eksisting Wilayah 3	58
Tabel 4.4 Daftar Fungsi Eksisting Wilayah 4	59
Tabel 4.5 Daftar gagasan fungsi alternatif	70
Tabel 4.6 Persyaratan pada gagasan fungsi alternatif	75
Tabel 4.7 Evaluasi prinsip adaptive reuse pada Studio Keterampilan	77
Tabel 4.8 Evaluasi prinsip <i>adaptive reuse</i> pada Guest House	78
Tabel 4.9 Evaluasi prinsip <i>adaptive reuse</i> pada Perpustakaan Kota.....	80
Tabel 4.10 Rangkuman usulan fungsi terhadap prinsip <i>adaptive reuse</i>	82
Tabel 4.11 Strategi penerapan <i>Adaptive Reuse</i> dan Implementasinya.....	94



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandung merupakan salah satu kota dengan sejarah panjang di Indonesia. Banyak peristiwa penting yang tercatat dalam sejarah terjadi di Bandung, meninggalkan jejak peristiwa mereka. Salah satunya adalah pendirian departemen pemerintahan di Bandung pada tahun 1918 sebagai agen kereta trem, pos dan pertambangan. Laju pembangunan di Bandung sangat pesat saat itu, setelah rencana Bandung Utara Van Ghijzel pada tahun 1917 (rencana pembangunan seluruh Bandung pada tahun 1927 diusulkan). Dago terletak di sebelah utara Kota Bandung, dan dulunya merupakan tujuan populer para elit Belanda. Oleh karena itu, beberapa bangunan di kawasan Dago memiliki gaya arsitektur yang beragam untuk menyesuaikan dengan iklim tropis Indonesia.

De Drie Locomotiv atau yang biasa dikenal dengan Tiga Villa Dago atau Bangunan Tiga Lokomotif pada awalnya dirancang sebagai sebuah vila. *De Drie Locomotive* terletak di Jalan Ir. H. Juanda No.111, 113, 115. Vila ini dianggap sebagai bangunan bersejarah yang berharga karena bangunan bersejarah tersebut dibangun pada masa perkembangan fasilitas hunian bersejarah di utara. Pengembangan lokomotif merupakan salah satu bentuk pengembangan di kawasan sejarah utara yang dikenal dengan perumahan Masyarakat Eropa.

Pada era kontemporer ini perkembangan sosial budaya dan ekonomi Kota Bandung telah menjadikan kota ini sebagai salah satu tempat wisata nasional. Perkembangan dan perubahan status kota Bandung niscaya akan mempengaruhi penampilan kota Bandung. Pada awal tahun 2009, Kabupaten Dago dan Riau Kota Bandung telah mengalami perubahan besar, tidak hanya pada interior bangunannya tetapi juga pada eksterior bangunannya. Menggunakan bangunan bersejarah sebagai factory outlet akan merusak bangunan kolonial Kota Bandung. Perubahan fungsi dan fasad lokomotif *De Drie* yang bertransformasi dari hunian menjadi Factory Outlet setiap tahunnya menyebabkan kerusakan fisik pada seluruh elemen bangunan *De Drie Locomotiv* No.111

Bahkan, *De Drie Locomotiv* tergolong salah satu bangunan bersejarah dan masih berdiri di kawasan Dago Kota Bandung. *De Drie Locomotiv* diklasifikasikan sebagai bangunan cagar budaya dalam Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 7 tentang Pengelolaan Cagar Budaya Tahun 2018, karena memiliki budaya etnik yang kaya dan penting untuk memahami dan mengembangkan sejarah, budaya dan ilmu pengetahuan.

Oleh karena itu, keberadaan De Drie Locomotiv sebagai bangunan cagar budaya perlu dijaga dan dilestarikan.



Gambar 1.1 Foto Udara Technische Hoogeschool dan De Drie Locomotiven tahun 1930

Konsep utama perlindungan adalah menjaga dan melindungi kawasan yang indah dan berharga agar tidak rusak atau dipindahkan ke jarak yang wajar. Berusaha mempertahankan hal-hal tertentu tidaklah mudah, dan perkembangan kota yang berkembang pesat menyebabkan bangunan cagar budaya tidak lagi menjadi prioritas. Kegiatan yang harus dilakukan tidak hanya dilindungi, tetapi juga dijanjikan akan dijaga kelestariannya agar keberadaan cagar budaya bangsa tidak rusak oleh perkembangan zaman. Oleh karena itu, kita perlu melakukan kampanye perlindungan bangunan bernilai sejarah, serta mengaktifkan dan melindunginya di kota-kota, karena warisan sejarah berperan penting dalam perkembangan peradaban budaya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengevaluasi perubahan pedoman pengawetan fisik bangunan yang terjadi pada objek terpilih. Hasil tersebut dapat menciptakan informasi tentang pentingnya melindungi bangunan cagar budaya dan mempertimbangkan pekerjaan konstruksi di masa depan agar lebih sesuai dengan pedoman pelestarian.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Apa fungsi baru yang sesuai untuk diaplikasikan pada Villa De Locomotiv No.111 sebagai Bangunan Cagar Budaya Golongan A di Kota Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fungsi baru yang sesuai untuk diaplikasikan pada Villa De Locomotiv No.111 dengan mempelajari Teknik pelestarian adaptive reuse sebagai bangunan cagar budaya golongan A.



1.4 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan wawasan pengetahuan mengenai upaya konservasi dan bangunan cagar budaya.
- b. Memberikan kesadaran kepada masyarakat terutama yang bergerak di bidang pengelolaan bangunan cagar budaya mengenai pentingnya menjaga kelestarian bangunan cagar budaya sebagai aset budaya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian membahas batasan sebagai berikut:

1. Aspek kondisi fisik bangunan De Drie Locomotiv secara menyeluruh dan berfokus pada konservasi Cagar Budaya.
2. Pemilihan kesesuaian fungsi baru yang dapat diaplikasikan pada bangunan Villa De Locomotive No.111 berdasarkan hasil analisis.

1.6 Metodologi penelitian

1.6.1 Jenis Penelitian

Bentuk metodologi yang dilakukan dalam studi ini adalah metode penelitian deskriptif analitis dengan metode kualitatif. Mengumpulkan data dilakukan berdasarkan deskripsi dan juga fakta mengenai objek yang dipilih lalu kemudian penelitian untuk kemudian di analisis fenomena dan penyikapannya. Metode kualitatif adalah metode dimana objek penelitian dipilih dan diteliti kemudian dibandingkan dengan berbagai teori yang ada sebelumnya.

1.6.2 Sumber Data

1.6.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berkaitan dengan objek penelitian. Data primer tersebut merupakan data fisik dan non – fisik. Data primer diantaranya berupa :

- Data gambar kerja bangunan
- Data gambar, foto, dan sketsa bangunan.
- Data hasil wawancara bersifat daring/online dengan perancang dan pemilik bangunan.

1.6.2.2 Data Sekunder

Studi literatur seperti buku, riset, jurnal, maupun karya tulis yang membahas struktur bentang lebar.

1.6.3 Tempat dan Waktu penelitian

Lokasi objek studi De Drie Locomotiv berada di Jalan I.R. H. Juanda No.111,113,115, Bandung, Jawa Barat

Waktu penelitian dimulai pada bulan September 2020 hingga Januari 2021 dengan rincian sebagai berikut:



Gambar 1.3 Bangunan De locomotiv nomor 115

Tabel 1.1 Tabel Kegiatan

Kegiatan	2020-2021				
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Studi Literatur					
Survey awal					
Observasi Lapangan					
Analisis					

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan hasil dari pencarian studi literatur/pustaka, observasi langsung dan dokumentasi objek penelitian. Selain itu, teknik wawancara juga diterapkan dengan mewawancarai pengelola objek penelitian maupun perancang objek penelitian Adapun teknik pengumpulan data yang diaplikasikan antara lain:

1.6.4.1 Observasi

Teknik Observasi dilakukan langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengenal objek lebih dalam dari segi arsitektur objek tersebut, budaya kawasan sekitar, dan aktivitas sosial yang terjadi di sekitar lingkungan objek tersebut.

Dengan mengamati langsung ke lapangan, peneliti dapat merasakan langsung fenomena yang terjadi pada objek sehingga dapat mengkaji antara fakta lapangan dan kajian literatur dengan baik. Alat yang di gunakan berupa kamera sebagai perangkat untuk mengambil dokumentasi secara pribadi.

1.6.4.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pemilik dari hunian Villa no.115, sebagai bangunan yang masih asli dari rancangan awal dan perwakilan dari tim ahli cagar budaya untuk membentarkan pandangan dan pendapatnya mengenai fenomena bangunan tersebut kesesuaian fungsi terbaru.

1.6.4.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk mencari informasi mengenai objek yang akan dikaji menjadikan sumber referensi yang valid. Studi Pustaka juga menjadi referensi penelitian untuk teori-teori yang berkaitan seperti teori bangunan cagar budaya, pedoman pelestarian.

1.6.5 Tahap Analisis Data

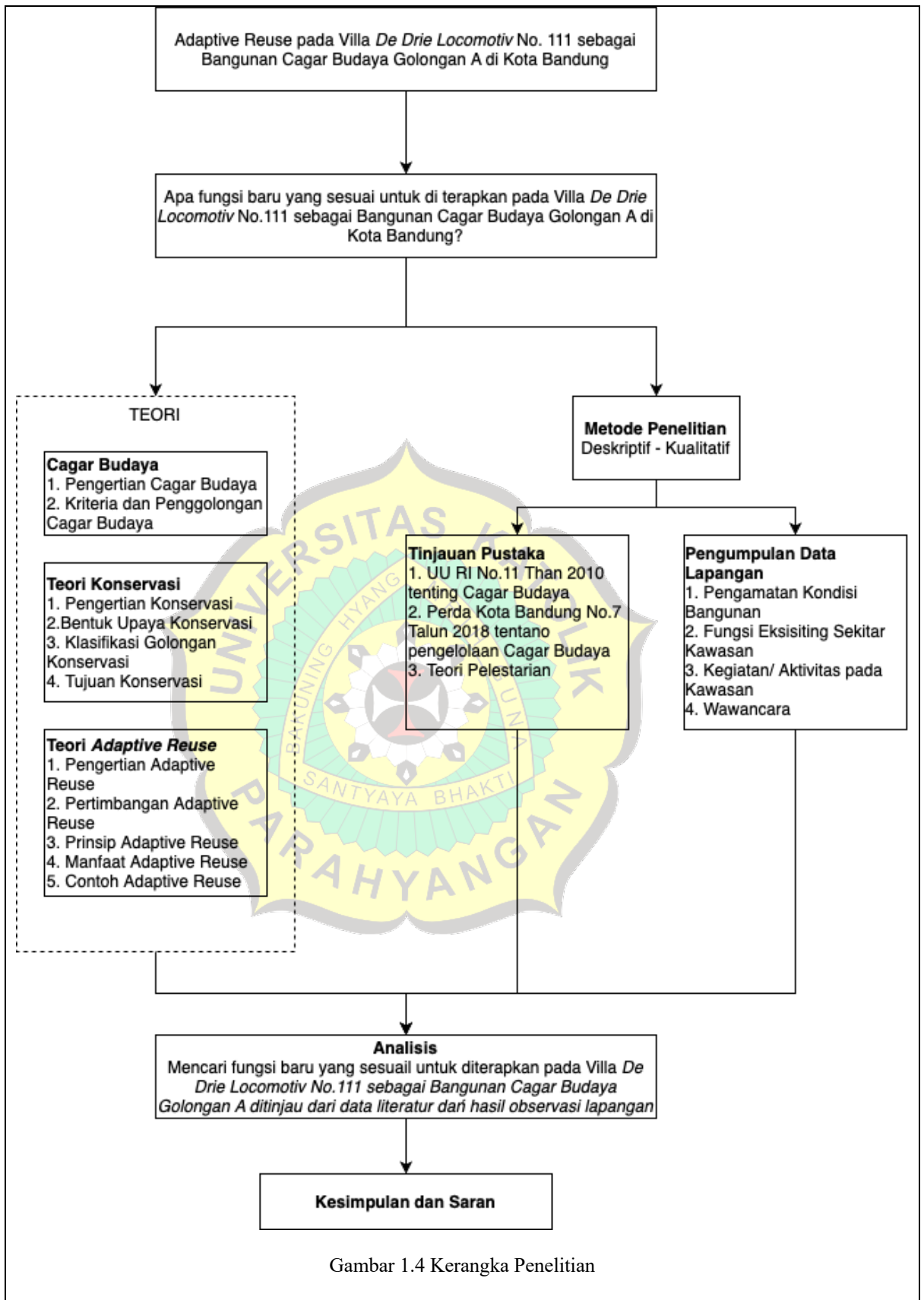
Tahap analisis berdasarkan pada teori Konservasi yang di timbang dari UURI No 11 Tahun 2010. Data-data ini kemudian disandingkan dengan data objek yang di ambil dari lapangan yang berupa gambar kerja, foto, dan juga hasil wawancara dengan beberapa pihak.

1.6.6 Tahap Penerikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara komparasi antara hasil dari data observasi dengan teori teori yang terdapat pada UURI dan juga teori konservasi itu serndiri.

1.7 Kerangka Penelitian





1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bagian bab, dimaksudkan agar pokok pembahasan dari skripsi ini terbahas secara menyeluruh dan sistematis, adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan masalah yang muncul dari fenomena yang dikerucutkan menjadi pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian, ruang lingkup penelitian, objek penelitian, metode penelitian yang akan digunakan, kerangka penelitian, serta sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai seluruh dasar teori yang akan digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam melakukan penelitian. Terdapat tiga (3) teori yang digunakan, antara lain ialah teori cagar budaya, teori konservasi, dan teori adaptive reuse. Teori tentang cagar budaya akan membahas tentang pengertian cagar budaya itu sendiri dan kriteria penggolongan cagar budaya. Teori konservasi membahas tentang pengertian konservasi, bentuk upaya konservasi, klasifikasi golongan konservasi, serta tujuan konservasi. Teori adaptive reuse akan membahas mengenai pengertian, prinsip dari adaptive reuse, manfaat, dan contoh studi kasus adaptive reuse di Indonesia.

BAB 3 DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai pemaparan objek penelitian, Bioskop Dian. Pembahasan pada bab ini ialah sejarah singkat bangunan, deskripsi data objek studi seperti data umum bangunan, lokasi tapak, batas wilayah, bangunan eksisting sekitar, dan denah, tampak, serta potongan dari bangunan tersebut. Kondisi bangunan pun turut dibahas dalam bab ini untuk mengetahui kondisi terkini dari objek penelitian.

BAB 4 ANALISIS PENERAPAN ADAPTIVE REUSE

Dalam bab ini akan dibahas mengenai analisis penerapan upaya adaptive reuse pada Bioskop Dian sebagai salah satu upaya konservasi yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahap pertama ialah analisis regulasi daerah terkait dengan lokasi bangunan, kemudian terdapat tahap analisis kawasan yang dilakukan sebelum tahap analisis pencarian kesesuaian fungsi baru. Fungsi baru yang didapat akan disertai gagasan penerapannya pada objek penelitian. Hasil analisis tersebut mengacu pada pertanyaan penelitian yang sebelumnya sudah dirumuskan.

BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dari hasil analisis yang diyakini dapat menjawab pertanyaan penelitian, yaitu membahas tentang pencarian fungsi baru yang sesuai pada objek penelitian. Pada bab ini juga akan diberikan saran dan alasan dari kesesuaian fungsi yang sudah terpilih.

DAFTAR PUSTAKA

